

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

Desa Di Kabupaten Lombok Utara

¹Tutut Tri Andani, ²Baiq Kisnawati, ³Rusli Amrul

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹tututtriandani021016@gmail.com, ²baiqkisnawati@gmail.com, ³rusliamr@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of the use of information technology, the quality of human resources and the internal control system on the quality of village government financial reports in North Lombok district. The variables in this research consist of independent variables, namely the use of information technology (X1), quality of human resources (X2) internal control system (X3), and the dependent variable, namely the quality of village government financial reports in North Lombok district (Y). This type of research uses quantitative methods with an associative approach and collects primary data using questionnaire techniques which are measured using the Rikert scale. The population in this study was all village officials in North Lombok district, totaling 80 people. Sampling used a saturated sampling technique. The analysis technique used is Multiple Linear Regression with SPSS 25. The results of this study show that the use of information technology has an effect on the quality of village government financial reports in North Lombok district, while the quality of human resources and internal control systems has no effect on the quality of village government financial reports in the district. North Lombok. The R Square figure shows a value of 16.3% so that 83.7% is influenced by other variables.

Keywords: *Utilization of Information Technology, Quality of Human Resources, Internal Control System and Quality of Financial.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa di kabupaten Lombok Utara. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X₁), kualitas sumber daya manusia (X₂) system pengendalian internal (X₃), dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah Desa di kabupaten Lombok Utara (Y). Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan pengumpulan data primer dengan teknik kusioner yang diukur menggunakan skala rikert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Desa yang ada di kabupaten Lombok Utara yang berjumlah 80 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa di kabupaten Lombok Utara sedangkan kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa di kabupaten Lombok Utara. Angka R Square menunjukkan nilai 16,3% sehingga 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan organisasi sektor publik, kebutuhan akan akuntabilitas sebagai wujud pertanggung jawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi tuntutan yang umum. Karena besarnya tuntutan tersebut, lembaga pemerintah bertanggungjawab memberikan informasi atas aktivitas dan kinerjanya kepada publik (Soimah,

2014). Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah Daerah. Upaya yang nyata untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai penyajian informasi yang berguna dan bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan (Armeli, 2017).

Adapun keandalan laporan keuangan menurut Andriyani dan Wardani (2017) dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung serta system pengendalian intern yang terintegrasi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan pemanfaatan teknologi informasi serta system pengendalian intern yang baik dan terintegrasi diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan keuangan seperti perencanaan keuangan yang akan dilaksanakan hingga menjadi pertanggungjawaban laporan keuangan desa yang berkualitas dan handal. Apabila informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan pemerintah Desa tidak sesuai dengan kriteria karakteristik kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah seperti yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, maka akan mengakibatkan kerugian daerah, kekurangan penerimaan kas daerah, kelemahan administrasi, ketidakefisienan dan ketidakefektifan. Apabila informasi yang terdapat pada laporan keuangan pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010, maka laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di Non-Probability Sampling. Sugiyono (2014) mendefinisikan sampling jenuh yaitu “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau kurang dari 100, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik Analisis Data

Uji Instrument

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

a = Konstanta

Uji-t (Uji Parsial)

 Tabel Uji t (Uji Parsial)
coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.719	.312		11.916	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.297	.107	.768	2.784	.007
	Kualitas Sumber Daya Manusia	-.166	.120	-.381	-1.380	.172
	Sistem Pengendalian Internal	-.025	.059	-.044	-.431	.667

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji t sebagai berikut:

- Hasil pengujian menunjukkan variabel independen yaitu variabel pemanfaatan teknologi nilai signifikannya $0,007 < 0,05$ dengan nilai t-hitung $(2,784) > t\text{-tabel } (1,665)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- Hasil pengujian menunjukkan variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia nilai signifikannya $0,172 > 0,05$ dengan nilai t-hitung $(-1,380) < t\text{-tabel } (1,665)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- Hasil pengujian menunjukkan variabel independen yaitu sistem pengendalian internal nilai signifikannya $0,667 > 0,05$ dengan nilai t-hitung $(-0,431) < t\text{-tabel } (1,665)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

 Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.195	.163	.17298

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal , Kualitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,163 atau (16,3%). Maka dari itu variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan sebesar 16,3%, sedangkan 83,7%-nya (100%- 83,7) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan instrument kuisioner yang telah disebar, dengan objek penelitian adalah seluruh Desa dengan 8 struktural perangkat desa yang ada di kabupaten Lombok Utara yang terdiri dari 5 kecamatan dan 10 Desa diantaranya Desa Akar-akar, Anyar, Gondang, Rempek, Kayangan, Santong, Pemenang Barat, Menggala, Sokong dan teniga. Sehingga populasi atau sampel jenuh dalam penelitian ini berjumlah 80 orang. Penyebaran kuisioner dilakukan sejak tanggal 11 Juli sampai dengan 18 juli 2023. Kuisioner yang disebar sebanyak 80 kuisioner dengan pengembalian kuisioner sejumlah 80 kuisioner atau 100%. Sedangkan kuisioner yang tidak kembali sebanyak 0 kuisioner atau 0%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Muryono dan Istiana (2008:64) teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, computer dan peralatan komunikasi modern, pengertian teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan perangkat computer yang digunakan sebagai alat untuk memproses, menyajikan sertamengelola data dan informasi dengan berbasis peralatan komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, t_{hitung} untuk variabel Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi (X_1) bernilai 2,784 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,665 dan dengan nilai Signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Artinya H_1 diterima dan menandakan bahwa variabel Pemanfaatan Sistem

Teknologi Informasi (X1) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh Pemerintahan Desa di Kabupaten Lombok Utara mampu mempengaruhi atau berdampak kepada kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh Pemerintahan Desa di Kabupaten Lombok Utara. Artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik kualitas informasi laporan keuangan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Pangestu (2019). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Rahmawati et al (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Adapun keandalan laporan keuangan menurut Andriyani dan Wardani (2017) dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang kompeten memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam proses penyusunan, analisis, dan pengauditan laporan keuangan. Keahlian ini mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi, standar pelaporan keuangan, serta peraturan perpajakan yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian, Nilai t_{hitung} untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) bernilai -1,380 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,665 dan dengan nilai Signifikan sebesar $0,172 > 0,05$. Artinya H_2 ditolak dan menandakan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Ini membuktikan bahwa sebaik apapun sumber daya manusia yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa di Kabupaten Lombok Utara tidak akan mempengaruhi atau berdampak kepada kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh Pemerintahan Desa di Kabupaten Lombok Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Animah et al (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena masih rendahnya pemahaman SAK ETAP sumber daya manusia yang dimiliki oleh UMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan masih diragukan relevansi dan keandalannya. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Hardyansyah (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undang.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t_{hitung} untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) bernilai -0,431 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,665 dan dengan nilai Signifikan sebesar $0,667 > 0,05$. Artinya H_3 ditolak dan menandakan bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Pengendalian Internal (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Ini membuktikan bahwa sebaik apapun sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa di Kabupaten Lombok Utara tidak akan mempengaruhi atau berdampak kepada kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh Pemerintahan Desa di Kabupaten Lombok Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Yensi et al (2015). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintahan tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Nurillah (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu, 1) Variabel Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi (X1) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). 2) Variabel kualitas sumber daya manusia (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dan 3) Variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.
- Armel Gustika R (2017). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi pada satuan*

kerja perangkat daerah kota dumai). Jurnal JOM Fekom, Vol.4 No.1 Universitas Pekanbaru.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardyansyah (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar)*. Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Hamzah. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Mardiasmo. 2009. *Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan teknologi Informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kota Depok*. Universitas Diponoro, Semarang.

Pangestu Eka M. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Ponorogo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah ponorogo.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pengendalian Internal.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum, Tata Cara Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Penyelenggara Pemerintah Desa.